

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan mindfulness terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa tingkat penerapan mindfulness siswa tergolong dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif variabel mindfulness yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 50,38 dengan skor minimum 34 dan maksimum 65. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tingkat mindfulness siswa berada pada kategori cukup baik.
2. Hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026 juga tergolong baik. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 69,62 dengan nilai minimum 56 dan maksimum 81. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih berada pada kategori cukup baik.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan mindfulness terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan mindfulness pada siswa, maka semakin baik pula hasil belajar Fikih yang diperoleh. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Penerapan mindfulness terbukti mampu membantu siswa meningkatkan fokus, konsentrasi, kesadaran diri, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar Fikih siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Penerapan mindfulness yang dilakukan secara tepat dan terarah dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Mindfulness memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Fikih. Siswa yang memiliki tingkat mindfulness yang baik cenderung lebih fokus, sadar, dan mampu memahami materi dengan lebih optimal, sehingga berdampak pada hasil belajar yang lebih tinggi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dan tenaga pendidik untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dengan mengembangkan strategi yang mampu meningkatkan *mindfulness* siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

C. Saran

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, guru diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan mampu meningkatkan fokus serta kesadaran siswa dalam belajar. Penerapan mindfulness dalam pembelajaran Fikih dapat membantu siswa lebih memahami materi dan meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Siswa

Bagi para siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri, fokus, dan perhatian dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Fikih dapat meningkat dengan lebih optimal.